

ABSTRAK

Fitria Agustina Wanda Saputri, 12102183186, *Pernikahan Orang Yang Masih Dalam Status Bersuami Menurut Perspektif UU No.1 Tahun 1974 Dan Fiqh Munakahat (Studi Kasus di Dusun Brintik Desa Suru Kecamatan Doko Kabupaten Blitar)*, Jurusan hukum Keluarga Islam, FASIH, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing: Dr. H. Asmawi, M. Ag.

Kata Kunci : Pernikahan, Nikah Sirri, Poliandri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya seorang perempuan yang masih bersuami namun ingin menikah lagi tanpa bercerai dengan suaminya dengan alasan masih memiliki anak yang membutuhkan sosok ayah dan menghindari zina. Karena menikah secara sah tidak bisa, maka pernikahan dilakukan secara diam diam (sirri).

Rumusan masalah: 1) Bagaimana terjadinya praktik pernikahan yang dilakukan orang yang masih dalam status bersuami yang berasal dari Desa Suru Kecamatan Doko Kabupaten Blitar?. 2) Bagaimana analisis pandangan perilaku praktik pernikahan tersebut menurut Undang-Undang No.1 Tahun 1974?. 3) Bagaimana analisis pandangan perilaku pernikahan tersebut menurut Fiqh Munakahat?

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data: wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, paparan dan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data adalah triangulasi.

Hasil penelitian : 1) Adanya praktik pernikahan orang yang masih dalam status bersuami ini terjadi karena pihak istri yang sudah ditinggalkan suami tanpa ditalak, tanpa diberi nafkah lahir batin lalu menikah lagi dengan alasan pihak istri yang masih memiliki anak dan hubungan dianggap menimbulkan zina maka dilakukan nikah sirri. Tetapi dalam hal ini status istri tersebut masih terikat dengan suami sebelumnya karena belum bercerai, dari pihak suami tidak mau mentalak dan sebaliknya pihak istri juga tidak mau menggugat cerai. 2) Secara hukum, seharusnya jika sang suami pertama tidak mau mentalak istri maka sang istri berhak mengajukan gugatan perceraian dipengadilan. Tetapi dia tidak melakukan hal tersebut. 3) Pernikahan sirri yang telah dilakukannya tidak sah atau tidak halal. Secara agama sang suami pertama belum mentalaknya dan hubungannya masih suami istri meskipun suaminya tidak memberikan nafkah lama. Dan seorang perempuan yang masih bersuami tidak diperbolehkan untuk menikah lagi.

ABSTRACT

Fitria Agustina Wanda Saputri, 12102183186, Marriage of people who are still married according to the perspective of Law No.1 of 1974 and Fiqh Munakahat (Case Studi in Brintik Hamlet, Suru Village, Doko District, Blitar Regency), Islamic Family Law Departmen, FASIH, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Lecture adviser: Dr. H. Asmawi, M. Ag.

Keywords : Marriage, Unregistered Marriage, Polyandry.

This research was motivated by a woman who is still married but wants to remarry without divorcing her husband on the grounds that she still has children who need a father figure and avoid adultery. Because legal marriage cannot be done, then marriage is done silently (sirri).

Problem formulation: 1) How does the practice of marriage occur carried out by people who are still in a married status who come from Suru Village, Doko District, Blitar Regency? 2) How is the analysis of the views of the behavior of the practice of marriage according to Law No.1 of 1974? 3) How is the analysis of the view of marital behavior according to Fiqh Munakahat?

This type of research is field research with a qualitative approach with descriptive methods of analysis. Data collection techniques: in-depth interviews, observations and documentation. Data analysis techniques: data reduction, exposure and presentation of data and conclusion drawing. The technique of checking the validity of data is triangulation.

Research results: 1) The practice of marriage of people who are still in the status of marriage occurs because the wife who has been abandoned by the husband without being rejected, without being given a living born inner and then remarried on the grounds that the wife who still has children and relationships is considered to cause adultery then done siri marriage. But in this case the status of the wife is still tied to the previous husband because it has not been divorced, from the husband's side does not want to mentalak and vice versa the wife also does not want to sue for divorce. 2) Legally, it should be if the first husband does not want to mentally wife then the wife has the right to file a divorce lawsuit in court. But he didn't do that. 3) Siri marriage that he has done is not legal or not halal. Religiously the first husband has not been mental and the relationship is still husband and wife even though the husband does not provide a long living. And a woman who is still married is not allowed to marry again.

تجريدي

فيتريا أغوستينا واندا سابوتري، ٢٠١٢، ٦٨١٣٨١٢٠١٢١، زواج الأشخاص الذين ما زالوا في وضع الزواج وفقا لمنظور القانون رقم ١ لعام ١٩٧٤ والفقهاء المنشئ (دراسة حالة في برينتيك هاملت سورو قرية دوكو مقاطعة بلتار)، قسم قانون الأسرة الإسلامي، إيلوك، جامعة إن إن السيد علي رحمة الله تولونغاونغ، ٢٠٢١، محاضر في: الدكتور ح. عسماوي، م. أ.

الكلمات المفتاحية: زواج، زواج سيري، تعدد الأزواج

كان الدافع وراء هذا البحث امرأة لا تزال متزوجة ولكنها تريد الزواج مرة أخرى دون طلاق زوجها على أساس أنه لا يزال لديها أطفال يحتاجون إلى شخصية الأب ويتجنبون الزنا. لأن الزواج القانوني لا يمكن القيام به ، ثم يتم الزواج بصمت (سيدي).

صياغة المشكلة: (١) كيف تتم ممارسة الزواج من قبل أشخاص ما زالوا في وضع الزواج ويأتون من قرية سورو ، مقاطعة دوكو ، بليتار ريجنسي؟ (٢) كيف يتم تحليل وجهات النظر حول سلوك ممارسة الزواج وفقا للقانون رقم (١) لسنة ٤٧٩١ ؟ (٣) كيف يتم تحليل وجهة نظر السلوك الزوجي وفقا لفقهاء المناكحات؟ هذا النوع من البحوث هو بحث ميداني مع نهج نوعي مع أساليب وصفية للتحليل. تقنيات جمع البيانات: المقابلات المتعمقة والملاحظات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات: الحد من البيانات والتعرض لها وعرضها واستخلاص الاستنتاج. تقنية التحقق من صحة البيانات هي التثليث.

نتائج البحث: (١) تحدث ممارسة زواج الأشخاص الذين ما زالوا في حالة زواج لأن الزوجة التي تخلى عنها الزوج دون أن يتم رفضها ، دون أن يتم إعطاؤها حياة مولودة داخليا ثم تزوجت مرة أخرى على أساس أن الزوجة التي لا يزال لديها أطفال وعلاقات تعتبر مسببة للزنا ثم قامت بزواج سيري. ولكن في هذه الحالة لا يزال وضع الزوجة مرتبطين بالزوج السابق لأنه لم يتم طلاقه ، من جانب الزوج لا يريد أن يفكر والعكس بالعكس الزوجة أيضا لا تريد رفع دعوى للطلاق. (٢) من الناحية القانونية ، يجب أن يكون إذا كان الزوج الأول لا يريد أن يتزوج عقليا ، فللزوجة الحق في رفع دعوى طلاق في المحكمة. لكنه لم يفعل ذلك. (٣) زواج سيري الذي قام به ليس قانونيا أو ليس حلالا. من الناحية الدينية ، لم يكن الزوج

الأول عقليا ولا تزال العلاقة زوجا وزوجة على الرغم من أن الزوج لا يوفر حياة طويلة. ولا يسمح للمرأة التي لا تزال متزوجة بالزواج مرة أخرى.